

ABSTRAK

Menurut WHO, prevalensi Infeksi saluran kemih (ISK) sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan per tahun. Salah satu cara untuk mengetahui adanya infeksi pada saluran kemih adalah dengan melihat adanya leukositoria. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan jumlah leukosit (leukosituria) pada pasien ISK dan prevalensinya berdasarkan umur dan jenis kelamin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Pramita Adityawarman Surabaya mulai bulan Januari – Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ISK yang diperiksa jumlah leukosit urine di Laboratorium Pramita Adityawarman Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien ISK yang diperiksa jumlah leukosit urine di Laboratorium Pramita Adityawarman Surabaya yang diambil secara purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria sampel merupakan pasien ISK dan berusia > 15 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut diambil sampel sejumlah 30 orang pasien. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin pasien ISK yang memeriksakan urine di Laboratorium Pramita Surabaya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jumlah leukosit urine pasien ISK.

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar pasien infeksi saluran kemih yang positif mengalami leukosituria sebanyak 22 orang (73,33%) dan negatif sebanyak 8 orang (26,67%). Sebagian besar 15 pasien ISK yang berusia >60 tahun, dengan 14 orang (93,33%) positif leukosituria . Sebagian besar 19 pasien ISK yang berjenis kelamin perempuan dengan 14 orang (93,33%) positif leukosituria.

Kesimpulan : *Infeksi Saluran Kemih, Leukosituria, Umur, Jenis Kelamin*